

**REVITALISASI PASAR DAN DAMPAK SOSIAL
EKONOMI TERHADAP PEDAGANG
(Studi Kasus di Pasar Tradisional Bukateja, Kabupaten
Purbalingga, Jawa Tengah)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu**

Oleh

PRAMONO EDY SISWANTO

NIM : 15250016

PEMBIMBING :

Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.

NIP. 19720913 200312 1 001

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamuallaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Pramono Edy Siswanto
NIM : 15250016
Judul Skripsi : Revitalisasi Pasar dan Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Pedagang (Studi Kasus di Pasar Tradisional Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 16 Desember 2019

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Pembimbing

Andayani, S.IP., MSW

NIP 1972101 6199903 2 008

Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.

NIP. 19830519 200912 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pramono Edy Siswanto

NIM : 15250016

Program studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Revitalisasi Pasar dan Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Pedagang (Studi Kasus di Pasar Tradisional Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah)” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan sesuai ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun bersedia mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Desember 2019

Yang menyatakan,



Pramono Edy Siswanto

NIM. 15250016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1172/Un.02/DD/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : REVITALISASI PASAR DAN DAMPAK SOSIAL EKONOMI TERHADAP PEDAGANG (STUDI KASUS DI PASAR TRADISIONAL BUKATEJA, KABUPATEN PURBALINGGA, JAWA TENGAH)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PRAMONO EDY SISWANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 15250016
Telah diujikan pada : Senin, 09 Desember 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.
NIP. 19680610 199203 1 003

Penguji II

Noorkamillah, S.Ag., M.Si
NIP. 19740408 200604 2 002

Penguji III

Siti Soleehah, S.Sos.I., M.Si
NIP. 19830519 200912 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 09 Desember 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Sekeloa



Dr. H. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas nikmat dan karunia Allah SWT skripsi ini saya
persembahkan kepada :

Kedua orang tua dan keluarga saya tercinta Bapak Slamet
Budi Siswono dan Ibu Sukarni

Kakak saya Eka Nur Sejati dan adik saya Uswatun Chasanah
Almamater, Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Jangan biarkan hari kemarin merenggut banyak hal hari ini”

Will Rogers



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas anugerah dari-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Revitalisasi Pasar dan Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Pedagang (Studi Kasus di Pasar Tradisional Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah)”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar kita, yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi alam semesta. Peneliti sangat bersyukur karena telah menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setulus dan sepuh hati, peneliti sadar bahwa tidak akan sanggup menghadapi dan mengatasi rintangan yang mengganggu lancarnya penulisan skripsi ini, tanpa adanya bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan yang berharga ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus pada yang terhormat:

1. Ibu Andayani, SIP, MSW selaku Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

2. Bapak Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, serta kontribusi dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu dosen prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan berbagai ilmunya kepada peneliti.
5. Seluruh Staff dan karyawan TU di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang membantu saya dalam urusan administrasi, dan juga kepada Bapak Darmawan yang sejak awal melakukan tugas akhir ini selalu melayani dengan baik.
6. Kepala Pasar dan pedagang Pasar Bukateja yang telah bersedia memberikan informasi dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Kedua orang tua saya Bapak Slamet Budi Siswono dan Ibu Sukarni serta kakaku Eka Nur Sejati dan adikku Uswatun Khasanah yang telah memberikan doa, serta dukungan moril dan materil selama ini kepada penulis.

8. Kekasihku Vicka Aolya Nisha yang aku cintai dan sayangi yang telah menemaniku dalam susah maupun senang sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ulfa Puji Laksono, Aditya Danu, Manarul Fadillah, Sahabat seperjuanganku di Yogyakarta, yang selalu menemani, memberi motivasi dan arahan.
10. Teman-teman satu jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2015 yang bersama-sama menuntut ilmu di kampus semoga dipertemukan kembali.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari sempurna, mengingat kemampuan dan keterbatasan waktu penulis. Akhir kata, semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

PRAMONO EDY SISWANTO. Revitalisasi Pasar dan Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Pedagang (Studi Kasus di Pasar Tradisional Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah). Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.

Pasar tradisional tidak bisa dilepaskan dari masyarakat Indonesia karena sudah menjadi budaya bangsa Indonesia walaupun keberadaan pasar tradisional identik dengan kurangnya fasilitas, kebersihan lingkungannya yang masih kurang terjaga. Dalam meningkatkan kualitas pasar tradisional agar dapat bersaing dengan pasar modern, pemerintah Kabupaten Purbalingga melakukan revitalisasi. Upaya pemerintah Kabupaten Purbalingga dalam merevitalisasi menimbulkan dampak positif dan negatif bagi pedagang, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana dampak revitalisasi tersebut terhadap pedagang.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menganalisis dampak sosial ekonomi terhadap pedagang Pasar Bukateja setelah revitalisasi. Adapun subyek penelitian ini yaitu 16 informan meliputi satu kepala pasar, sepuluh pedagang, tiga pembeli, satu juru parkir dan satu supir becak. Dalam mengkaji keabsahan data dari penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode yang berguna untuk pencapaian tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga faktor penyebab Pasar Bukateja dilakukan revitalisasi yaitu pedagang tidak tertib, fasilitas tidak layak dan revitalisasi merupakan program dari pemerintah. Kemudian dampak sosial ekonomi terhadap pedagang pasar Bukateja setelah revitalisasi, yaitu (1) dampak positif : terbuka lapangan kerja bagi warga sekitar, pasar menerapkan sistem zonasi sesuai standard ketentuan pemerintah, merubah status pedagang

ilegal menjadi legal, kebersihan meningkat, peningkatan fasilitas pelayanan pembeli, kepedulian warga sekitar meningkatkan keamanan pasar, retribusi pasar bukateja menambah pendapatan asli daerah. (2) dampak negatif : pendapatan pedagang berkurang, berkurangnya ukuran kios pedagang, pedagang berhenti berdagang, persaingan berdagang semakin tinggi, naiknya biaya retribusi JTU (jasa tempat usaha) dan JPO (jasa pelayanan operasional), ketidakpuasan terhadap pengelola pasar bukateja, pembeli bimbang, pengeluaran modal berdagang bertambah.

Kata Kunci : Revitalisasi Pasar, Dampak Sosial Ekonomi, Pedagang.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	28
G. Sistematika Pembahasan.....	38
BAB II GAMBARAN UMUM PASAR	
TRADISIONAL BUKATEJA	40
A. Sejarah Pasar Tradisional Bukateja.....	40
B. Profil Kepemilikan dan Struktur Pasar Tradisional Bukateja.....	44

C. Letak Geografis Pasar Tradisional	
Bukateja	46
D. Struktur Pengelola Pasar Tradisional	
Bukateja	46
E. Jumlah dan Jenis Dagangan Pedagang	
Pasar Tradisional Bukateja	51
F. Sarana dan Prasarana Pasar Tradisional	
Bukateja	54
G. Visi Misi Pasar Tradisional Bukateja	55

BAB III DAMPAK SOSIAL EKONOMI

TERHADAP PEDAGANG PASAR

TRADISIONAL BUKATEJA

SETELAH REVITALISASI.....57

A. Penyebab Revitalisasi Pasar Tradisional	
Bukateja	57
1. Pedagang Tidak Tertib	58
2. Fasilitas Tidak Layak	59
3. Program Pemerintah.....	62
B. Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional	
Bukateja	63
1. Dampak Positif.....	63
a. Terbuka Lapangan Kerja Bagi Warga	
Sekitar.....	63
b. Pasar Menerapkan Sistem Zonasi	
Sesuai Standard Ketentuan Pemerintah....	67

c. Merubah Status Pedagang Ilegal	
Menjadi Legal	72
d. Kebersihan.....	76
e. Peningkatan Fasilitas Pelayanan	
Pembeli.....	76
f. Kepedulian Warga Sekitar	
Meningkatkan Keamanan Pasar	83
g. Retribusi Pasar Bukateja Menambah	
Pendapatan Asli Daerah	87
2. Dampak Negatif	88
a. Pendapatan Pedagang Berkurang	89
b. Berkurangnya Ukuran Kios	
Pedagang	93
c. Pedagang Berhenti Berdagang	97
d. Persaingan Berdagang Semakin	
Tinggi	98
e. Naiknya Biaya Retribusi JTU	
dan JPO	100
f. Ketidakpuasan Terhadap Pengelola	
Pasar Bukateja	102
g. Pembeli Bimbang	107
h. Pengeluaran Modal Berdagang	
Bertambah	109

BAB IV PENUTUP	112
A.Kesimpulan	112
B.Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Pengelola Pasar Tradisional	
Bukateja	47
Tabel 2.2 Jenis Kios dan Los beserta Jumlah	
Pedagang.....	52
Tabel 2.3 Jenis Dagangan dan Jumlah Pedagang.	53
Tabel 2.4 Sarana dan Prasana Fasilitas	
Umum Pasar Tradisional Bukateja.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pasar Bukateja Sistem Zonasi.....	70
Gambar 3.2 Parkiran Lebih Layak.	81
Gambar 3.3 Ukuran Kios Pedagang.	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,07 persen pada kuartal I 2019, angka ini naik dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sebesar 5,06 persen.¹ Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia salah satunya yaitu tumbuh kuatnya perdagangan di Indonesia dengan memperoleh angka pada 5,26%.² Berbicara tentang perdagangan tidak terlepas dari pasar, pasar secara sederhana merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa, pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang atau jasa tertentu.³

¹Badan Pusat Statistik, “Ekonomi Indonesia Triwulan I 2019 Tumbuh 5,07 Persen”, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/05/06/1620/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2019-tumbuh-5-07-persen.html>, diakses tanggal 27 Juni 2019.

²Cnbc, “Indonesia, Ekonomi RI Q1-2019 Tumbuh 5,07%, Jauh dari Harapan Pasar”, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190506111340-17-70664/duh-ekonomi-ri-q1-2019-tumbuh-507-jauh-dari-harapan-pasar>, diakses tanggal 27 juni 2019.

³Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam* (Malang: UIN-MalangPress,2008), hlm. 205.

Dalam sistem ekonomi liberal, pasar memainkan peran yang sangat penting. Pasar yang mempertemukan pelaku usaha yang ingin menjual barang dan jasa dengan para konsumen, sebagai pemakai dan pengguna barang dan jasa. Akibat kepentingan satu sama lain, maka dengan sendirinya terjadilah tawar-menawar.⁴ Pasar menjadi salah satu media penting yang banyak digunakan oleh masyarakat luas dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perkembangan teknologi dan arus globalisasi menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan pada bentuk-bentuk pasar yang tumbuh di masyarakat terutama pasar yang dimiliki oleh pihak ritel-ritel *supermarket* maupun *minimarket* yang menawarkan berbagai macam keunggulan. Keberadaan pasar *modern* ini disatu sisi menjadi stimulan pertumbuhan ekonomi nasional namun disisi lain mendesak keberadaan pasar-pasar tradisional yang menjadi sumber mata pencaharian dari pedagang-pedagang kecil.

Fakta ini tentu menjadi tantangan bagi pemerintah, khususnya pemerintah Kabupaten Purbalingga dalam menetapkan regulasi untuk melindungi usaha-usaha masyarakat menengah ke bawah yang berkembang di pasar tradisional. Sejak dahulu, pasar tradisional tidak bisa

⁴Abdul Aziz, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 105.

dilepaskan dari masyarakat Indonesia karena sudah menjadi budaya bangsa Indonesia walaupun keberadaan pasar tradisional identik dengan kurangnya fasilitas, kebersihan lingkungannya yang masih kurang terjaga. Oleh karena itu keberadaan pasar tradisional harus tetap diperhatikan demi terciptanya keseimbangan perekonomian baik daerah maupun nasional. Pasar tradisional diharapkan menjadi fondasi perekonomian masyarakat menengah ke bawah sehingga perlu adanya program-program yang mendukung peningkatan kualitas pasar tradisional untuk dapat bersaing dengan pasar *modern*.

Pemerintah Kabupaten Purbalingga dalam meningkatkan daya saing pasar tradisional adalah dengan melakukan revitalisasi pasar-pasar tradisional yang berada di Kabupaten Purbalingga, salah satu pasar yang menerima program revitalisasi adalah Pasar Bukateja yang berada di Kecamatan Bukateja. Pasar Bukateja memiliki luas 5727 m² dengan kapasitas pedagang sebanyak 544. Revitalisasi pembangunan Pasar Bukateja dilakukan dua tahap sejak 2017 dan 2018 akhirnya rampung sesuai jadwal akhir tahun kemarin dengan anggaran mencapai Rp 10 miliar. Pada tahap pertama untuk pembangunan pasar

bagian depan senilai Rp 6 miliar dari APBN dan tahap kedua dari APBD sebanyak Rp 4 miliar.⁵

Regulasi revitalisasi tersebut mengacu kepada peraturan menteri perdagangan peraturan menteri perdagangan no. 70/M-DAG/PER/12/2013 tentang pedoman penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko *modern*. Permendag tersebut bertujuan untuk mendorong peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan melindungi keberadaan pasar-pasar tradisional.⁶Namun berbagai kebijakan dan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Purbalingga ini tidak sepenuhnya berjalan sesuai dengan target yang diinginkan. Proses revitalisasi pasar tradisional tidak sepenuhnya mendapat sambutan yang baik dari pedagang Pasar Bukateja karena ketika melaksanakan proses revitalisasi pedagang akan direlokasi.

Relokasi adalah perpindahan lokasi dagang ke tempat yang lebih nyaman dan teratur yang telah ditentukan, sebelum lokasi dagang selesai dibangun para pedagang ditempatkan ke tempat yang telah disediakan yaitu pengungsian atau pos-pos yang telah disediakan oleh

⁵Satelitpost, "Pasar Bukateja Mulai Dioperasikan", <https://satelitpost.com/regional/pasar-bukateja-mulai-dioperasikan%E2%80%8E>, diakses pada tanggal 29 Juni 2019.

⁶Peraturan Menteri Perdagangan R.I Nomor: 70/M-DAG/PER/12/13.

pemerintah daerah tersebut.⁷ Relokasi dilakukan tanggal 24 Mei 2017 pedagang pindah ke shelter Kutawis berdekatan dengan terminal Bukateja yang letaknya tidak jauh dari lokasi Pasar Bukateja sekitar 100 meter. *Shelter* tersebut mampu menampung 451 pedagang baik kios maupun los. *Shelter* dibagi tiga blok yakni blok kering (kios), bagian tengah untuk pedagang los dan terakhir pedagang yang semula ada di pelataran pasar. Terkait pengembangan Pasar Bukateja, pembangunan pasar akan dilakukan setelah para pedagang menempati *shelter*. Nantinya pasar Bukateja akan dibangun lebih representatif dilengkapi tampilan muka dan tempat parkir yang memadai, serta sejumlah fasilitas penunjang bagi kenyamanan aktifitas jual beli. Setelah direnovasi, pembangunan revitalisasi selesai pada bulan Desember 2018 kemudian pedagang menempati pasar yang baru pada tanggal 11 Januari 2019 baru diresmikan oleh PLT bupati Purbalingga pada tanggal 11 April 2019 pasar Bukateja akan mampu menampung 544 pedagang terdiri dari 61 kios dan sisanya untuk pedagang los.⁸

⁷Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1982), hlm. 739.

⁸Jatengprov, "Pasar Bukateja Segera Direnovasi, Pedagang Pasar Tempati Shelter Kutawis", <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/pasar-bukateja-segera-direnovasi-pedagang-pasar-tempati-shelter-kutawis/>, diakses pada tanggal 28 Juni 2019.

Upaya pemerintah Kabupaten Purbalingga dalam revitalisasi pedagang tersebut menjadi permasalahan bagi para pedagang, setelah dilakukan revitalisasi pedagang mengeluhkan bahwa omset pendapatan mereka jauh menurun padahal sebelum direvitalisasi rata-rata pedagang dapat menjual sesuai dengan omset yang telah ditentukan. Dengan penurunan pendapatan yang mereka alami membuat mereka sulit untuk mencukupi kebutuhan hidup. Hasil yang sekarang mereka dapatkan dirasa tidak seberapa menguntungkan dibandingkan penghasilan mereka sebelum direvitalisasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka dari itu pertanyaan penelitian ini yaitu :

1. Apa penyebab pasar tradisional Bukateja direvitalisasi?
2. Bagaimana dampak sosial ekonomi terhadap pedagang pasar tradisional Bukateja setelah revitalisasi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh lagi bagaimana dampak sosial ekonomi terhadap pedagang pasar tradisional Bukateja setelah revitalisasi.

2. Manfaat Penelitian

a). Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

refrensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang dampak sosial ekonomi terhadap pedagang pasar setelah revitalisasi. penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai dampak sosial ekonomi terhadap pedagang setelah revitalisasi.

b). Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menambah dan memperkaya hasanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perdagangan, ekonomi dan isu-isu permasalahan yang ada dalam problematika masyarakat. penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pedagang dan umumnya bagi masyarakat Bukateja dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas internal pasar maupun *eksternal* masyarakat sekitar serta dapat memberikan masukan untuk arah kebijakan pemerintah Kabupaten Purbalingga khususnya menyangkut revitalisasi pasar.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat hasil-hasil penelitian yang ada sebelumnya tentang masalah sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Adapaun beberapa penelitian tentang dampak sosial ekonomi terhadap pedagang setelah revitalisasi.

sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Rahmah Adhawayah dengan judul “Analisis Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Pedagang Pakaian Pasar Blok A Jakarta Selatan Yang Terelokasi” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Kesejahteraan Sosial,. Hasil penelitian dari Rahmah Adhawayah menunjukkan bahwa dari dampak sosial ekonomi para pedagang pakaian Pasar Blok A yang terelokasi diawali adanya proses relokasi dikarenakan pasar akan direvitalisasi sehingga para pedagang harus direlokasi. Tetapi, para pedagang merasa keberatan untuk direlokasi. Maka adanya proses relokasi pun seperti: segi sosialisasi, pertemuan serta musyawarah yang dilakukan PD. Pasar Jaya dan para pedagang, kemudian para pedagang menandatangani surat persetujuan untuk relokasi. Program revitalisasi dan relokasi Pasar Blok A ini pun telah sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang telah berlaku yaitu Undang-Undang Peraturan Daerah (PERDA) No.3 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Area Pasar dan Peraturan Presiden Nomor 112 tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan

Toko Modern.⁹

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ita Novita dengan judul “Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Pada Pedagang (Studi Kasus Pasar Karangampel Indramayu Tahun 2015)” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Jurusan Mu’amalah Hukum Ekonomi Syari’ah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan pasar tradisional karangampel indramayu direlokasi dengan melihat bangunan yang sudah tidak layak pakai, habisnya masa kontrak bangunan dengan asset desa karangampel dan akan bertambahnya pedagang setiap tahunnya. Konsumen pasar karangampel merasakan dampak dari relokasi pasar yang menjadi lebih luas, aman dan nyaman walau lebih jauh dari pasar yang dulu. Dampak yang paling mempengaruhi pasar karangampel direlokasi ini yang dirasakan oleh pedagang yang sangat tidak setuju dengan adanya relokasi yang dilakukan oleh pemerintah, dan yang paling mempengaruhi pendapatan pedagang yang turun sejak pasar tradisional karangampel direlokasi.¹⁰

⁹Rahmah Adhawiyah, *Analisis Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Pedagang Pakaian Pasar Blok A Jakarta Selatan Yang Terelokasi*, Skripsi (Jakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2017)

¹⁰Ita Novita, *Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Pada Pedagang Studi Kasus Pasar Karangampel Indramayu*, Skripsi (Cirebon:

Ketiga skripsi yang ditulis oleh M. Rendi Aulia Yudha dengan judul “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Sebelum Dan Sesudah Relokasi (Studi Kasus di Pasar SMEP Tanjung Karang Kota Bandar Lampung)” Universitas Lampung Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi. Menjelaskan bahwa kondisi sosial sebelum relokasi Hubungan antara sesama pedagang terbentuk pola interaksi yang baik, hubungan antara pedagang dan pembeli dibangun atas dasar saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Sesudah relokasi, hubungan antara sesama pedagang kurang terjalin dengan baik, mengingat lokasi yang kurang strategis dan kurang menguntungkan bagi pedagang. Hubungan sosial antara pedagang dengan pembeli menjadi renggang di mana pembeli kurang memiliki keterikatan dengan pedagang. Peran instansi terkait menangani permasalahan yang dialami pedagang Pasar SMEP oleh Dinas Perdagangan dengan penataan dan memberlakukan pengaturan terhadap para pedagang yang akan menempati Pasar SMEP. Dinas Koperasi dengan cara memberikan bantuan lunak bergulir yang diberi nama

Kredit Ekonomi Kerakyatan.¹¹

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Indra Wijaya dengan judul “Evaluasi Dampak Sosial Pedagang Dari Proyek Pembangunan Pasar Ngarsopuro” Universitas Sebelas Maret Surakarta Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi. Menjelaskan interaksi sosial yang terjadi antar pedagang Pasar Ngarsopuro adalah interaksi sosial yang bersifat asosiatif yaitu terdapat hubungan saling kenal antar pedagang, kegiatan yang dilakukan para pedagang secara bersama-sama, asimilasi antar pedagang, serta terjalin kerja sama antar pedagang. pembangunan Pasar Ngarsopuro yang dilihat dari segi sosial efektif terhadap tujuan awal yang telah ditentukan, hasil proyek pembangunan Pasar Ngarsopuro yang dilihat dari segi sosial tercakup dalam tujuan awal yang telah ditentukan, proyek pembangunan Pasar Ngarsopuro menimbulkan akibat yang tidak dikehendaki dari segi sosial, terdapat keuntungan yang diperoleh para pedagang dan Pemerintah Kota Surakarta dari proyek pembangunan Pasar Ngarsopuro, proyek pembangunan Pasar Ngarsopuro pada awalnya tidak efisien bagi para

¹¹M. Rendi Aulia Yudha, *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Sebelum Dan Sesudah Relokasi* (Studi Kasus di Pasar SMEP Tanjung Karang Kota Bandar Lampung), Skripsi (Lampung: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2017)

pedagang dalam menggunakan sumber tenaga, sehingga para pedagang harus berupaya melakukan efisiensi sumber tenaga.¹²

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Agung Sugiyanto dengan judul “Analisis Dampak Relokasi Lahan Parkir Malioboro Terhadap Penjualan, Kenyamanan Dan Keamanan Pkl Nasabah Bmt Di Malioboro”, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah. Menjelaskan Pemerintah berupaya mengatasi kemacetan dengan merelokasi parkir yang dahulunya di sepanjang Jalan Malioboro kini sudah dibangun tempat parkir terpadu di taman parkir Abu Bakar Ali. Dampak dari relokasi yang paling berpengaruh adalah terhadap Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di Malioboro. Dampak tersebut antara lain dampak penjualan, keamanan dan kenyamanan para Pedagang Kaki Lima dalam berjualan. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan uji beda dengan alat uji Wilcoxon yang menguji sebelum dan sesudah relokasi.¹³

¹²Indra Wijaya, *Evaluasi Dampak Sosial Pedagang Dari Proyek Pembangunan Pasar Ngarsopuro*, Skripsi (Surakarta: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, 2010)

¹³Agung Sugiyanto, *Analisis Dampak Relokasi Lahan Parkir Malioboro Terhadap Penjualan, Kenyamanan Dan Keamanan Pkl Nasabah Bmt Di Malioboro*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dapat diketahui persamaan kajian yang hendak peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu. Persamaan kajian tersebut yaitu penelitian yang hendak peneliti lakukan sama- sama terkait dengan permasalahan dampak positif maupun negatif dari sosial ekonomi yang ditimbulkan akibat kebijakan revitalisasi oleh pemerintah setempat. Memiliki persamaan dari sudut pandang terhadap pedagang yang menjadi korban atas kebijakan tersebut. sama-sama meneliti pasar tradisional sebagai obyek tempatnya.

Perbedaan dari beberapa kajian penelitian terdahulu yaitu dampak setelah pedagang menempati kembali ke pasar setelah revitalisasi. Perbedaan yang kedua peneliti fokus dengan dampak sosial ekonomi yang diterima oleh pedagang akibat kebijakan pemerintah tentang revitalisasi pasar. Perbedaan selanjutnya dengan kajian penelitian terdahulu yaitu perbedaan waktu, latar tempat penelitian, objek dan subjek yang akan dilaksanakan penelitian.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Revitalisasi Pasar Tradisional

a. Pengertian Revitalisasi Pasar Tradisional

Revitalisasi adalah suatu proses yang harus dilalui oleh pasar tradisional dalam persaingan era globalisasi. Banyaknya pasar *modern* dengan fasilitas yang memadai akan mengurangi peran pasar tradisional. Revitalisasi adalah upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital hidup, akan tetapi kemudian mengalami degradasi.¹⁴

Revitalisasi dapat dilaksanakan apabila semua pihak yang terkait saling mendukung, baik pihak pemerintah, pedagang hingga pembeli. Aspek fisik, aspek ekonomi serta aspek sosial menjadi perhatian yang utama dalam melaksanakan revitalisasi. Kenyamanan dalam aktivitas ekonomi merupakan target yang ingin dicapai, sehingga diharapkan akan memberi keuntungan bagi semua pihak yang terlibat. Tujuan akhir yang ingin dicapai dengan adanya revitalisasi adalah mencapai kesejahteraan untuk seluruh masyarakat. Masyarakat harus

¹⁴A.A Mirah Pradnya Paramita dan A.A Ketut Ayuningsasi, *Efektivitas Dan Dampak Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Agung Peninjoan*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 2: 5 (ttp), hlm. 235.

menyadari bahwa berbelanja di pasar tradisional tidak lagi dianggap ketinggalan zaman. Berbelanja di pasar tradisional merupakan salah satu bentuk penghargaan terhadap produk diri sendiri serta menguji kemampuan berkomunikasi. Keberadaan pasar tradisional sudah saatnya dilestarikan untuk profesional haruslah dikelola dengan manajemen yang terpadu dimana seluruh manajemen pasar terintegrasi menjadi satu.¹⁵

Pelaksanaan revitalisasi pasar tradisional merupakan usaha pemerintah agar pasar tradisional mampu bersaing dengan pasar modern. Pembangunan suatu pasar perlu memperhatikan kesejahteraan pedagang maupun pembeli di pasar tersebut. Lewat penataan kembali pasar tradisional yang memperhatikan aspek kenyamanan, pelayanan dan keamanan, maka potensi yang dimiliki pasar tradisional akan dapat meningkat. Daya saing yang meningkat diharapkan mampu memberi keunggulan komparatif bagi pasar tradisional.¹⁶ Program revitalisasi pasar bertujuan untuk meningkatkan

¹⁵A.A Mirah Pradnya Paramita dan A.A Ketut Ayuningsasi, *Efektivitas Dan Dampak Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Agung Peninjoan*, hlm. 235.

¹⁶*Ibid.*,

daya saing pasar dan mengaktifkan kembali kegiatan pasar tradisional agar dapat bersaing dengan pasar modern sehingga bukan hanya meningkatkan pendapatan pedagang tapi juga meningkatkan daya saing untuk memperluas pangsa pasar.¹⁷

Melalui program revitalisasi, pasar tradisional siap menyaingi serbuan pasar modern. Pasar tradisional akan kembali dilirik oleh konsumen jika citra buruk yang melekat selama ini dihapuskan. Kuncinya adalah pasar tradisional harus ditata sedemikian rupa sehingga keadaannya menjadi bersih dan nyaman bagi pengunjung termasuk menjaga kualitas kesehatan produk yang dijual. Pemerintah haruslah proaktif untuk menghidupkan kembali pasar tradisional begitu juga dengan para pedagang dan pengelola pasar harus konsisten untuk menjaga aura pasar tradisional untuk kebersihan pasar pasca revitalisasi tetap terjaga disertai juga dengan tata kelola pasar yang professional.¹⁸

¹⁷*Ibid., hlm. 236*

¹⁸*Ibid.,*

2. Tinjauan Tentang Pasar

a. Pengertian Pasar

Dalam ilmu ekonomi pengertian pasar tidak harus dikaitkan dengan suatu tempat yang dinamakan pasar dalam pengertian sehari-hari. Suatu pasar dalam ilmu ekonomi adalah dimana saja terjadi transaksi antara penjual dan pembeli. Barang yang ditransaksikan bisa berupa barang apapun, mulai dari beras dan sayur-mayur, sampai jasa angkutan, uang dan tenaga kerja.¹⁹ Pasar adalah suatu tempat dimana pembeli dan penjual bertemu untuk membeli atau menjual barang dan jasa atau faktor-faktor produksi. Di dalam sehari-hari pasar pada umumnya diartikan sebagai suatu lokasi dalam artian geografis. Tetapi dalam pengertian teori ekonomi mikro adalah lebih luas lagi. Dalam teori ekonomi mikro pasar meliputi juga pertemuan antara pembeli dan penjual dimana antara keduanya saling bertransaksi.²⁰

Sedangkan menurut Hendri Ma`ruf mendefinisikan bahwa kata pasar memiliki tiga

¹⁹Boediono, *Ekonomi Mikro Pengantar Ilmu Ekonomi*, ed. 2, cet. 23 (Yogyakarta : BPFE UGM, 2002), hlm. 43

²⁰Ari Sudarman, *Teori Ekonomi Mikro*, ed. 3, cet. 9, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2001), hlm. 7

pengertian, yaitu pasar dalam arti “tempat”, yaitu tempat bertemunya para penjual atau produsen dengan pembeli atau konsumen. Pasar dalam arti “interaksi permintaan dan penawaran”, yaitu pasar sebagai tempat terjadinya interaksi jual beli. Pasar dalam arti sekelompok anggota masyarakat yang memiliki kebutuhan dan daya beli. Pengertian ini merujuk pada dua hal, yaitu kebutuhan dan daya beli. Jadi pasar adalah orang-orang yang menginginkan sesuatu barang atau jasa dan memiliki kemampuan untuk membeli.²¹

b. Fungsi Pasar

Pasar mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Pasar menetapkan nilai (sets value), dalam ekonomi pasar harga merupakan ukuran nilai. Fungsi ini menetapkan masalah penentuan apa yang harus dihasilkan oleh suatu perekonomian. Barang yang relatif lebih diinginkan oleh masyarakat mempunyai tingkat harga yang relatif lebih tinggi dibanding dengan barang yang tidak diinginkan oleh masyarakat.²²

²¹Hendri Ma`aruf, *Pemasaran Ritel* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama ,2006), hlm. 4.

²²Ari Sudarman, *Teori Ekonomi Mikro*, hlm. 9

- 2) Pasar mengorganisir produksi. Dengan adanya harga-harga di pasar, maka akan mendorong produsen memilih metode yang paling efisien.²³
- 3) Pasar mendistribusikan barang. Hal ini menyangkut pertanyaan untuk siapa barang didistribusikan dan dari mana barang dihasilkan. Kemampuan orang untuk membeli barang tergantung dari penghasilannya, atau harta yang dimilikinya.
- 4) Pasar berfungsi menyelenggarakan penjatahan (*rationing*). Penjatahan adalah inti dari adanya harga.
- 5) Pasar mempertahankan dan mempersiapkan keperluan dimasa yang akan datang. Tabungan dan investasi semuanya terjadi di pasar dan keduanya merupakan usaha untuk mempertahankan dan mencapai kemajuan perekonomian yang bersangkutan.²⁴

c. Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah sebuah tempat terbuka yang terjadi proses transaksi jual beli dengan proses tawar-menawar, di pasar tradisional ini para pengunjungnya tidak selalu menjadi pembeli karena

²³*Ibid.*,

²⁴*Ibid.*,

dia juga bisa menjadi penjual.²⁵ Kasmir mendefinisikan pasar tradisional adalah sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Pasar diartikan sebagai suatu mekanisme yang terjadi antara pembeli dan penjual atau tempat pertemuan antara permintaan dan penawaran.²⁶

Pasar tradisional tersebar baik di kota maupun di desa memiliki ciri-ciri khas dalam proses jual-beli, tidak hanya sebagai tempat bertemunya hubungan personal, tempat sumber informasi, dan merupakan sarana penting bagi daya dukung perekonomian kota maupun desa. Pasar tradisional sangat penting bagi kehidupan masyarakat karena tempat untuk membeli kebutuhan sehari-hari, barang yang diperjual belikan adalah kebutuhan pokok. Bangunan pasar tradisional biasanya berupa kios-kios, gerai dan dasaran terbuka yang dibuka oleh pemiliknya sendiri. Pasar tradisional biasanya tempatnya tidak sebaik pasar modern tempatnya terkadang becek, lingkungan tidak nyaman, kotor

²⁵Siti Fatimah Nurhayati, *Pengelolaan Pasar Tradisional Berbasis Musyawarah Untuk Mufakat*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.18: 1, (ttp, 2014), hlm. 50.

²⁶Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 156.

dan bau tetapi jika soal harga dipasar tradisional bisa di tawar sehingga pembeli bisa memilih barang sesuai dengan uang yang dimiliki.²⁷

d. Fungsi pasar tradisional

Fungsi pasar tradisional sebagai berikut :

- 1) Pasar tradisional merupakan tempat dimana masyarakat dari berbagai lapisan memperoleh barang-barang kebutuhan harian dengan harga yang relatif terjangkau, karena seringkali relatif lebih murah dibandingkan dengan harga yang ditawarkan pasar modern. Dengan kata lain bahwa pasar tradisional merupakan pilar penyangga ekonomi masyarakat kecil.²⁸
- 2) Pasar tradisional merupakan tempat yang relatif bisa dimasuki oleh pelaku ekonomi lemah yang menempati posisi mayoritas, terutama yang bermodal kecil.
- 3) Pasar tradisional merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah, lewat retribusi yang ditarik dari para pedagang.

²⁷Emiliana Sadilah, *Eksistensi Pasar Tradisional* (Yogyakarta: Balai Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional, 2011), hlm. 5.

²⁸Susilo Endrawanti, dkk., *Dampak Relokasi Pasar Studi Kasus Di Pasar Sampangan Kota Semarang*, Jurnal Serat Acitya, Vol. 2: 1, (ttp, 2014), hlm. 78.

- 4) Akumulasi aktivitas jual beli di pasar merupakan faktor penting dalam perhitungan tingkat ekonomi baik pada skala lokal, regional maupun nasional.²⁹

e. Ciri-ciri Pasar Tradisional

Berikut ciri-ciri pasar tradisional :

- 1) Proses jual beli barang melalui proses tawar menawar harga.
- 2) Barang yang dijual umumnya keperluan memasak, dapur dan rumah tangga.
- 3) Harga barang yang diperjualbelikan relatif murah dan terjangkau
- 4) Area pasar tradisional biasanya di tempat yang terbuka.³⁰

3. Tinjauan Tentang Dampak

a. Pengertian Dampak

Dampak berarti benturan atau suatu pengaruh kuat yang memunculkan sebuah akibat (baik positif maupun negatif), dua benda yang berbenturan cukup keras sehingga menjadikan sebuah perubahan yang cukup signifikan dalam mementum sistem yang mengalami benturan itu. Sebuah dampak ekonomis

²⁹*Ibid.*,

³⁰Emiliana Sadilah, *Eksistensi Pasar Tradisional*, hlm.5.

bisa diartikan suatu pengaruh terhadap suatu kegiatan perekonomian.³¹Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktifitas-aktifitas tersebut bersifat alamiah, baik kimia fisika maupun biologis.³²Dampak Perubahan yang terjadi, baik di lingkungan internal (*internal environment*) maupun lingkungan eksternal (*external environment*) dapat menimbulkan dampak, baik dikehendaki (*intended impact*) maupun tidak dikehendaki (*unintended impact*).³³

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat positif maupun negatif. Perubahan yang dapat menimbulkan dampak ini tentunya akan menimbulkan masalah dan harus dipikirkan langkah antisipasi atau upaya pemecahannya. Oleh karena itu, langkah ini harus mampu melakukan pencermatan atau mengenali setiap perubahan yang terjadi baik pada lingkungan

³¹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 234.

³²Otto Soemarwoto, *Analisis Dampak Lingkungan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), hlm. 43.

³³Joko Widodo M.S, *Analisis Kebijakan Publik* (Malang: Bayu Media Publishing, 2013), hlm. 44.

internal maupun eksternal.³⁴ Dampak adalah segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai sosial, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh dan akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan, biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif dan negatif.³⁵

Dampak sendiri merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan manusia bahkan sudah menjadi suatu kewajiban. kehidupan manusia akan selalu mengalami dinamika perubahan sebagai konsekuensi dari hubungan antar manusia dalam masyarakat. Dampak dapat dibayangkan sebagai perubahan yang terjadi didalam atau mencakup sistem sosial. Sesuatu yang terjadi setelah jangka waktu tertentu, berurusan dengan perbedaan keadaan yang diamati antara sebelum dan sesudah

³⁴*Ibid.*,

³⁵Selo Soemadjan, *Perubahan Sosial di Yogyakarta* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1981), hlm. 303.

jangka waktu tertentu.³⁶

b. Proses Dampak

Dalam proses interaksi masyarakat dan kebijakan pemerintah memiliki dampak antara kedua belah pihak, terjadi karena perbedaan pandangan budaya antara masyarakat dan pemerintah daerah, sehingga menimbulkan efek positif dan negatif dalam demonstratif. Proses dampak juga terjadi secara alami dan bertahap secara berangsur-angsur atau terjadi pengulangan proses *transformation* meliputi bentuk warisan budaya dalam kehidupan sehari-hari, meliputi; material (benda dan teknologi) dan immaterial (norma, adat, nilai-nilai, dan agama) memiliki dampak yang sangat besar bagi keberlangsungan masyarakat sekitar.³⁷

Dampak dikelompokan dua macam:

1) Dampak Positif

Dampak secara umum dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat, sedangkan yang dimaksud dengan dampak positif adalah pengaruh menguntungkan yang didapatkan dari berbagai

³⁶M. Francis Abraham, *Modernisasi di Dunia Ketiga* (Yogyakarta: PT.Tiara Wacana, 1991), hlm. 30.

³⁷Agus Salim, *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2002), hlm 20.

hal atau peristiwa.³⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori ini untuk mencari dan menganalisa dampak positif dari revitalisasi pasar Bukateja yang bersifat menguntungkan bagi pengguna pasar khususnya pedagang di Pasar Bukateja Kabupaten Purbalingga.

2) Dampak Negatif

Pengaruh yang dihasilkan dari suatu peristiwa yang bersifat merugikan atau pengaruh yang bersifat merugikan lebih kuat daripada pengaruh menguntungkan.³⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori ini untuk mencari dan menganalisa dampak negatif dari revitalisasi Pasar Bukateja yang bersifat merugikan bagi pengguna pasar khususnya pedagang di Pasar Bukateja Kabupaten Purbalingga.

4. Tinjauan Sosial Ekonomi

a. Pengertian Sosial Ekonomi

Kata sosial ekonomi terdiri dari dua kata yaitu: sosio dan ekonomi. Kata sosial dalam bahasa latin adalah socius artinya sahabat, kata ekonomi dalam bahasa yunani adalah 'oikonomikos',

³⁸Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm. 31.

³⁹*Ibid.*,

'*oikonomia*', dari penggalan kata '*oikos*' sama dengan rumah dan "*nomia*" sama dengan mengurus, mengelola.⁴⁰ Pengertian sosial ekonomi dapat diartikan sebagai posisi yang ditempati individu atau keluarga yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang umum tentang pendapatan dalam kaitannya dengan kesejahteraan.⁴¹

Istilah sosial ekonomi merupakan persoalan yang saling berkaitan. Pertama manusia mahluk sosial tidak bisa hidup menyendiri, seperti dalam ungkapan klasik inggris yang terkenal '*No Men Is An Island*' artinya; tidak ada manusia seperti sebuah pulau yang hidup menyendiri kedua manusia adalah mahluk ekonomi yang mana manusia tidak mungkin hidup tanpa makan dan minuman secara gembalangnya sosial ekonomi bertujuan untuk menggali persoalan ekonomi dan sosial pada masyarakat.⁴²

⁴⁰Save M. Dagun, *Sosio Ekonomi Analisis Ekosistensi Kapitalisme Dan Sosialisme* (Jakarta: PT Rnika Cipta 1992), hlm. 42.

⁴¹Kane Svalatage, *Sosial Deverentation, Terjemah Alimadu Su*, (Jakarta: Pt Bina Aksara 1989), hlm. 26.

⁴²*Ibid.*,

Dalam konsep sosiologi manusia manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa ada bantuan orang lain di sekitar sehingga kata-kata sosial dapat di tafsirkan hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat. Sosial ekonomi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan yang ada di masyarakat atau yang lebih umumnya terkait dengan kesejahteraan masyarakat, untuk melihat kondisi sosial ekonomi dapat dilihat dari pekerjaan, pendidikan kesehatan dan pemenuhan kebutuhan hidup dalam rumah tangga. Masyarakat dapat digolongkan kedudukan sosial ekonomi atas, menengah dan bawah. Sedangkan dalam pandangan sosiologi ekonomi membedakan pedagang berdasarkan penggunaan dan pengelolaan pendapatan yang dihasilkan dari perdagangan dan hubungannya dalam ekonomi keluarga.⁴³

F. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara yang dilaksanakan seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisis fakta yang ada ditempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dalam

⁴³Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Gravindo Persada, 2002) hlm. 34.

pengetahuan, hal ini dilakukan untuk menemukan kebenaran.⁴⁴ Metode yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian deskriptif hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Data tidak diolah oleh statistik melainkan dengan analisis data atau terjun langsung ke lapangan untuk wawancara dan observasi.⁴⁵

⁴⁴Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), hlm. 13.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 234

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama yang informasi penelitian yang berfungsi untuk menjangkau sebanyak-banyaknya data dan informasi yang akan berguna bagi pembentukan konsep dan proposisi sebagai temuan penelitian.⁴⁶ Peneliti mengambil kepala atau koordinator Pasar Bukateja, pedagang, pembeli, juru parkir, tukang becak, setempat dan masyarakat sekitar sebagai subyek penelitian. Dalam pemilihan subyek penelitian, peneliti mengambil 10 orang pedagang, satu kepala pasar, tiga pembeli, satu juru parkir dan satu supir becak, narasumber tersebut merupakan yang menerima dampak akibat revitalisasi Pasar Bukateja.

Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan karakteristik yang terdapat pada penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat

⁴⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 206.

menjawab permasalahan penelitian.⁴⁷

b. Obyek Penelitian

Objek penelitian kualitatif disebut variabel penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴⁸ Obyek penelitian ini terkait dengan pedagang pasar bukateja yang terkena dampak sosial ekonomi setelah revitalisasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Bukateja, Desa Bukateja, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah.

c. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena dalam sebuah proses pengumpulan data tujuannya yaitu mengumpulkan atau mendapatkan data.⁴⁹ Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai

⁴⁷Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) hlm. 106.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 215.

⁴⁹*Ibid.*, hlm 216.

berikut:

1) Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁵⁰ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵¹

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dimana pengumpul data menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.⁵² Ada salah satu metode dalam wawancara yaitu metode wawancara mendalam. Secara umum adalah proses memperoleh

⁵⁰*Ibid.*,

⁵¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 186

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 138.

keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.⁵³ Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.⁵⁴

2) Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁵⁵ Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan dan ikut meneliti namun tidak terlibat dalam aktivitas (jual-beli) yang dilakukan oleh objek-objek penelitian. Observasi yang dilakukan

⁵³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 210.

⁵⁴*Ibid.*, hlm 228.

⁵⁵Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm.132

adalah mencatat kejadian- kejadian tentang perubahan perilaku ekonomi pedagang yang dilakukan wawancara dengan narasumber yaitu pedagang yang ada di Pasar Bukateja.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan atau fakta yang hendak diteliti. Dimaksudkan untuk menambah atau memperkuat apa yang terjadi dan sebagai bahan untuk melakukan komparasi dengan hasil wawancara, sejauh ada dokumentasi yang bisa diperoleh dilapangan.⁵⁶ Peneliti mendapatkan dokumen dari beberapa arsip, skripsi, jurnal, website dan buku-buku sebagai penguat data penelitian.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan

⁵⁶Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung, PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 208.

agar dapat difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁷ Data yang telah diperoleh tersebut dijabarkan kedalam unit-unit, menyusun dalam bentuk pola, serta memilih data tersebut menjadi bagian data terpenting, membuat kesimpulan dari hasil data yang telah diperoleh sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁸

Teknis analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah seperti membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo dan proses terus menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.⁵⁹

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 244.

⁵⁸John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 108.

⁵⁹Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif : Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 129.

2) Model Data (*Data Display*)

Model data didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun untuk mendeskripsikan dan pengambilan tindakan dalam bentuk naratif yang berguna untuk dibaca dan menarik hasil yang diterima dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya.⁶⁰

3) Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti sudah memulai memutuskan apakah makna dari data yang didapatkan. Kesimpulan juga diverifikasi sebagaimana peneliti memproses dengan teliti dengan argumentasi yang panjang, sehingga teruji kepercayaannya, kekuatannya, dan paling penting *validitasnya*.⁶¹

e. Keabsahan data

Dalam mengkaji keabsahan data dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yang berguna untuk pencapaian tujuan penelitian. Teknik triangulasi merupakan

⁶⁰*Ibid.*,

⁶¹*Ibid.*,

pemeriksaan data dengan memanfaatkan data lain selain data yang didapat dengan tujuan pengecekan atau membandingkan data. Adapun penggunaan triangulasi data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sumber dan metode. Pengukuran kepercayaan informasi dicek sedetail mungkin, seperti pengamatan dengan data hasil wawancara dibandingkan dengan pendapat ketika di depan umum serta keadaan pandangan individu dengan berbagai pendapat.⁶²

Teknik triangulasi dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber

Menguji kreadibilitas data dengan cara membandingkan berbagai sumber yang berbeda.

Pada penelitian yang penulis lakukan, pengumpulan data menggunakan sumber orang.

Peneliti mengadakan sesi wawancara dengan sumber yang berbeda.⁶³ Pada penelitian ini akan diuji kreadibilitas data yang bersumber dari

⁶²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, hlm. 204.

⁶³M Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 130

kepala Pasar Bukateja, pedagang, pembeli, juru parkir dan supir becak.

2) Triangulasi Metode

Menguji kreadibilitas data dengan cara membandingkan berbagai teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama. ⁶⁴Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi pada Pasar Bukateja.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penelitian ini sebagai berikut:

Bab I yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian seperti sejarah pasar, profil kepemilikan pasar, letak geografis wilayah, struktur organisasi, tugas umum pengelola pasar, jumlah dan jenis dagangan pedagang,

⁶⁴M Djamal, *Paradigma Penelitian*, hlm. 130

sarana prasana, visi dan misi pasar.

Bab III pada bab ini menjelaskan mengenai paparan hasil dari rumusan masalah serta mengupasnya dengan kerangka teori yang digunakan untuk menganalisa penyebab revitalisasi dan dampak sosial ekonomi terhadap pedagang pasar tradisional bukteja setelah revitalisasi.

Bab IV pada bab ini berisi kesimpulan dari seluruh topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sekaligus berisi saran dari peneliti terhadap topik penelitian dan hasil lampiran selama penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa faktor penyebab Pasar Bukateja dilakukan revitalisasi yaitu pedagang tidak tertib karena beberapa pedagang di Pasar Bukateja belum memiliki tempat berjualan secara resmi sehingga beberapa pedagang memaksakan berjualan diakses-jalan yang membuat pedagang melanggar ketentuan tata tertib pasar. Fasilitas tidak layak menjadi salah satu penyebab dilakukan revitalisasi karena sebelumnya fasilitas sarana prasana Pasar Bukateja dinilai sudah rusak sehingga perlu merevitalisasi agar keberfungsian pasar dapat berfungsi secara maksimal dalam melayani pembeli. Revitalisasi merupakan salah satu program kebijakan pemerintah untuk menata ulang pasar tradisional diseluruh Indonesia agar fasilitasnya lebih baik sehingga dapat bersaing dengan pasar-pasar modern yang terus berkembang salah satu yang menerima kebijakan tersebut yaitu Pasar Bukateja.

Adanya revitalisasi Pasar Bukateja menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari revitalisasi yaitu membuka lapangan kerja warga sekitar sehingga dapat mengatasi

permasalahan pengangguran diwilayah sekitar Pasar Bukateja, setelah revitalisasi menerapkan sistem zonasi sesuai dengan *standard* peraturan pemerintah sehingga menguntungkan pembeli dalam berbelanja, merubah status pedagang ilegal menjadi pedagang legal, meningkatkan pelayanan pembeli, kepedulian warga sekitar meningkatkan keamanan pasar, adanya revitalisasi membuat retribusi Pasar Bukateja menambah pendapatan asli daerah.

Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pedagang belum berjalan maksimal karena ada beberapa kekurangan. Dampak negatif adanya revitalisasi yaitu pendapatan pedagang berkurang karena pedagang harus beradaptasi dengan sistem dan tempat berdagang yang baru, berkurangnya ukuran kios pedagang dengan lebih kecil dari pada sebelumnya sehingga pedagang merasa tidak bisa berjualan dengan maksimal, pedagang berhenti berdagang karena pendapatan secara terus-menerus berkurang, persaingan berdagang semakin tinggi karena dengan adanya sistem zonasi akan mengelompokkan pedagang berdasarkan jenis dagangannya, naiknya biaya retribusi JTU (jasa tempat usaha) dan JPO (jasa pelayanan operasional) karena dengan bertambahnya fasilitas sarana prasana

menambah biaya retribusi yang dikeluarkan pedagang, ketidakpuasan terhadap pengelola pasar bukateja karena kurangnya sosialisasi kepada pedagang, pengeluaran modal berdagang bertambah karena tidak ada bantuan dari pemerintah terkait dengan relokasi tempat berdagang sehingga pedagang harus mengeluarkan modal pembuatan lapak berdagang sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dijelaskan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bertujuan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan dari hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah khususnya pihak pengelola pasar dalam melaksanakan kebijakan harus mendengar aspirasi dari pedagang agar kebijakan tersebut dapat terlaksana dengan baik , kemudian dalam melaksanakan revitalisasi memikirkan dampaknya bagi semua pihak khususnya pedagang sehingga ada solusi untuk mengatasi ketika ada dampak yang merugikan.
2. Bagi pedagang setelah adanya revitalisasi harus berbesar hati menerima perubahan yang terjadi pada

aktifitas ekonomi di Pasar Bukateja, sehingga tidak berlarut-larut pada perbedaan sebelum dan setelah direvitalisasi. Pedagang harus mampu beradaptasi dengan keadaan pasar yang menerapkan sistem zonasi.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abraham M, Francis, *Modernisasi di Dunia Ketiga*, Yogyakarta: PT.Tiara Wacana, 1991.
- Arikunto,Suharsimi. *Manajemen Penelitian* , Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Aziz, Abdul Ekonomi Islam, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Boediono. *Ekonomi Mikro, Pengantar Ilmu Ekonomi, no.1 edisi 2*, Yogyakarta : BPFE UGM, cetakan 23 ,2002.
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Dagun, Save M. *Sosio Ekonomi Analisis Ekosistensi Kapitalisme Dan Sosialisme*, Jakarta: PT Renika Cipta 1992.
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: Gravindo Persada, 2002.

- Djamal, M, Paradigma Penelitian Kualitatif, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015.
- Emzir. *Metode Penelitian Kualitatif : ANALISIS DATA*, Jakarta: Rajawali Pers, Cetakan ke tiga Februari, 2012.
- Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif* ,Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Kasmir. *Kewirausahaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Kontjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 2010.
- lawrens Burhani Ms. Hasbi. *Kamus Ilmiah Popular,Edisi Millenium*, Jombang: Lintas media
- Ma`aruf, Hendri. *Pemasaran Ritel*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 2017.

- M.S Joko, Widodo, *Analisis Kebijakan Publik*, Malang: Bayu Media Publishing, 2013.
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1982.
- Salim, Agus. *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2002.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Soemadjan, Selo. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, Yogyakarta: Gajah Mada University, 1981.
- Soemarwoto, Otto. *Analisis Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992.
- Sudarman, Ari. *Teori Ekonomi Mikro, Buku 1 ed. III*, Yogyakarta: BPFE UGM, cetakan kesembilan . 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsaputra,Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung, PT. Refika Aditama, 2012.
- Supriyatno, Eko. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, Malang: UIN-MalangPress, 2008.

Svalatage, Kane. *Sosial deverentation, Terjemah Alimadu Su*, Jakarta: Pt Bina Aksara 1989.

JURNAL

Nurhayati, Siti Fatimah. Pengelolaan Pasar Tradisional Berbasis Musyawarah Untuk Mufakat, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Vol.18, No. 1 2014.

A.A Mirah Pradnya Paramita dan A.A Ketut Ayuningsasi, Efektivitas Dan Dampak Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Agung Peninjoan, Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol. 2, No. 5.

SKRIPSI

Adhawiyah, Rahmah. Analisis Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Pedagang Pakaian Pasar Blok A Jakarta Selatan Yang Terelokasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

Novita, Ita. Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Pada Pedagang Studi Kasus Pasar Karangampel Indramayu, Jurusan Mu'amalah Hukum Ekonomi

Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2015.

Sugiyanto, Agung. Analisis Dampak Relokasi Lahan Parkir Malioboro Terhadap Penjualan, Kenyamanan Dan Keamanan Pkl Nasabah Bmt Di Malioboro, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Wijaya, Indra. Evaluasi Dampak Sosial Pedagang Dari Proyek Pembangunan Pasar Ngarsopuro, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.

Yudha, M. Rendi Aulia. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Sebelum Dan Sesudah Relokasi (Studi Kasus di Pasar SMEP Tanjung Karang Kota Bandar Lampung), Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2017.

INTERNET

Badan Pusat Statistik, Ekonomi Indonesia Triwulan I 2019
Tumbuh 5,07 Persen,
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/05/06/1620/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2019-tumbuh-5-07-persen.html>, diakses tanggal 27 Juni 2019.

Cnbc, Indonesia, Ekonomi RI Q1-2019 Tumbuh 5,07%, Jauh dari Harapan Pasar, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190506111340-17-70664/duh-ekonomi-ri-q1-2019-tumbuh-507-jauh-dari-harapan-pasar>, diakses tanggal 27 juni 2019.

Satelitpost, Pasar Bukateja Mulai Dioperasikan, <https://satelitpost.com/regional/pasar-bukateja-mulai-dioperasikan%E2%80%8E>, diakses pada tanggal 29 Juni 2019.

Jatengprov, Pasar Bukateja Segera Direnovasi, Pedagang Pasar Tempati Selter Kutawis <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/pasar-bukateja-segera-direnovasi-pedagang-pasar-tempati-selter-kutawis/> diakses pada tanggal 28 Juni 2019.

LAIN-LAIN

Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 12 Tahun 2011.

Peraturan menteri perdagangan R.I Nomor : 70/M-DAG/PER/12/13.

Undang-Undang No. 28 Tahun 2009.

Wawancara dengan Bapak Somikhin, Kepala Pasar Bukateja, Kamis, 12 September 2019 pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Fatimah, pedagang pakaian Pasar Bukateja, Rabu, 11 September 2019 pukul 11.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Katriatun, selaku pedagang perabotan Pasar Bukateja, Sabtu, 14 September 2019 pukul 11.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Khotijah, pedagang buah Pasar Bukateja, Rabu, 11 September 2019 pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Nanang, pedagang ayam Pasar Bukateja, Kamis, 12 September 2019 pukul 11.40 WIB.

Wawancara dengan Bapak Idhin, juru parkir Pasar Bukateja, Minggu, 15 September 2019 pukul 11.15 WIB.

Wawancara dengan Ibu Siti, pembeli Pasar Bukateja, Minggu, 15 September 2019 pukul 11.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Tanti, pembeli Pasar Bukateja, Minggu, 15 September 2019 pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Marsandal, pedagang sepatu Pasar Bukateja, Rabu, 11 September 2019 pukul 09.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Mutinah, pedagang sayuran Pasar Bukateja, Minggu, 15 September 2019 pukul 14.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Amah, pembeli Pasar Bukateja, Minggu, 15 September 2019 pukul 09.15 WIB.

Wawancara dengan Ibu Misriyati, pedagang ayam di Pasar Bukateja, 13 September 2019 pukul 11.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Suliyah, pedagang bumbu Pasar Bukateja, Sabtu, 14 September 2019 pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Wati, pedagang sembako Pasar Bukateja, Kamis, 12 September 2019 pukul 11.30 WIB.



LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**DATA INFORMAN NARASUMBER PENELITIAN DI
PASAR BUKATEJA**

NO	Nama	Alamat	Jenis Dagangan	Lama Berjualan
1	Somikhin	Kutawis	Kepala Pasar	10 tahun
2	Marsandal	Bukateja	Sepatu dan sandal	27 tahun
3	Fatimah	Purbalingga	Pakaian	20 tahun
4	Wati	Kedungjati	Sembako	22 tahun
5	Nanang	Bukateja	Ayam	2 tahun
6	Misriyati	Kedungjati	Ayam	4 Tahun
7	Khotijah	Kutawis	Buah	20 Tahun
8	Katriatun	Bukateja	Perabotan	15 Tahun
9	Suliyah	Klampok	Bumbu	25 Tahun
10	Anto	Wonogiri	Bakso	11 Tahun
11	Mutinah	Bukateja	Sayuran	5 Tahun
12	Idhin	Bukateja	Juru Parkir	3 Bulan
13	Aris	Bukateja	Supir Becak	18 Tahun
14	Amah	Bukateja	Pembeli	40 Tahun
15	Tanti	Kedungjati	Pembeli	20 Tahun
16	Siti	Majasem	Pembeli	50 tahun

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepala Pasar

1. Apa saja fasilitas di Pasar Bukateja?
2. Bagaimana sejarah Pasar Bukateja?
3. Jenis pedagang apa saja yang ada di Pasar Bukateja?
4. Apa saja struktur pengelola Pasar Bukateja?
5. Apa visi misi Pasar Bukateja?
6. Berapa jumlah pedagang di Pasar Bukateja?
7. Berapa ukuran luas Pasar Bukateja?
8. Apa penyebab pasar harus revitalisasi?
9. Bagaimana Proses revitalisasi Pasar Bukateja?
10. Bagaimana Respon pedagang dengan adanya revitalisasi Pasar Bukateja?
11. Apa saja Program kerja pengelola pasar?
12. Apa Faktor ketidak puasan pedagang setelah direvitalisasi?
13. Apa Permasalahan pedagang saat ini?
14. Bagaimana cara bapak menyikapi permasalahan yang hadapi pedagang?
15. Apakah sistem zonasi sudah sesuai ketentuan pedagang?
16. Apakah ada dampak sosial ekonomi dari revitalisasi pasar bukateja?
17. Harapan pengelola pasar setelah direvitalisasi?

18. Bagaimana tingkat Kesejahteraan pedagang pasar bukateja setelah pasar direvitalisasi?
19. Perbedaan pasar bukateja sebelum dan sesudah revitalisasi?
20. Apa saja Retribusi Pasar?

B. Wawancara Pedagang

1. Sudah berapa lama ibu/bapak berdagang di Pasar Bukateja?
2. Bagaimana pendapat bapak atau ibu dengan adanya kebijakan revitalisasi Pasar Bukateja?
3. Bagaimana Proses ketika pasar direvitalisasi?
4. Apakah ada perbedaan yang dirasakan ketika berjualan sebelum dan sesudah pasar revitalisasi?
5. Apa tetangga masih sama dan hubungan dengan tetangga baru bagaimana?
6. Adakah dampak dari segi sosial ekonomi semenjak direvitalisasi?
7. Apa dampak setelah pasar direvitalisasi bagi kesejahteraan keluarga bapak atau ibu?
8. Apakah ada perubahan sifat perilaku ibu setelah pasar direvitalisasi?
9. Bagaiman pendapat ibu tentang bertambahnya pedagang di pasar bukateja?
10. Apa Harapan ibu setelah pasar ini direvitalisasi?

11. Manfaat apa yang dirasakan setelah pasar direvitalisasi ?
12. Akibat pasar direvitalisasi kerugian apa yang dirasakan?
13. Bagaimana respon Pelanggan setelah pasar direvitalisasi?
14. Menurut ibu solusi apa yang tepat untuk mengatasi permasalahan dipasar ini?
15. Apa dari awal tahu pasar bukateja akan direvitalisasi dengan sistem zonasi?

C. Wawancara Pembeli

1. Berapa kali ibu ke pasar dalam seminggu?
2. Barang apa sajakah yang ibu/bapak beli?
3. Adakah perbedaan yang ibu/bapak rasakan ketika berbelanja di Pasar Bukateja dan di Shelter ?
4. Apa renovasi pasar mempengaruhi harga?
5. Apakah sistem zonasi mempermudah pembeli?
6. Bagaimana pendapat ibu setelah pasar bukateja direvitalisasi?
7. Perbedaan yang ibu rasakan ketika berbelanja sebelum dan sesudah pasar direvitalisasi apa?
8. Pendapat ibu tentang Sistem zonasi ?
9. Apakah ibu masih di tempat pedagang langganan atau sudah pindah?
10. Apa masih Tawar menawar?

11. Bagaimana dengan kenyamanan pasar bukateja?
12. Apa pasar bukateja yang sekarang sesuai dengan harapan ibu?

D. Wawancara Juru Parkir

1. Bagaimana proses dipekerjakan oleh pengelola pasar?
2. Apa dampak pasar bukateja setelah direvitalisasi?
3. perbedaan pasar bukateja sebelum dan sesudah direvitalisasi?

E. Wawancara Supir Becak

1. Bagaimana Pendapat bapak setelah pasar bukateja direvitalisasi?
2. Apa Perbedaan yang dirasakan bapak sebelum dan sesudah direvitalisasi?
3. Adakah dampak dari segi sosial ekonomi semenjak direvitalisasi?

FOTO PENELITIAN



Aktivitas narumber pedagang ayam dengan lapak berdagang yang baru



Keadaan lapak berdagang ketika hari biasa



Kondisi kios pedagang yang berhenti berjualan



Parkiran Pasar Bukateja lebih representatif setelah revitalisasi



Suasana Pasar Bukateja pada hari minggu pagi



Keadaan kios terlalu kecil tidak dapat menampung barang dagangan sehingga berserakan di jalan



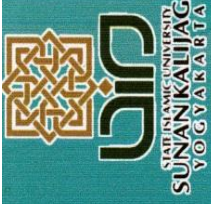
Salah satu narasumber yang mendapatkan kios dan menjadi pedagang resmi setelah sebelumnya merupakan salah satu pedagang ilegal



Salah satu pembeli langganan di Pasar Bukateja sebagai narasumber penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. 0274 515856 Fax 0274 552230 Yogyakarta



Sertifikat

No: 255/Un.02/DD/PM.03.2/01/2019

Menyatakan Bahwa:


PRAMONO EDY SISWANTO (15250016)

Telah Lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) Mikro, Mezzo, Makro berbasis lembaga dan berbasis masyarakat (Kuliah Kerja Nyata) dengan nilai kredit 12 sks, dengan kompetensi Engagement, Assessment, Perencanaan, Intervensi Mikro, Intervensi Mezzo, Intervensi Makro dan Evaluasi Program

Dekan

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 196003 198703 2 001

Yogyakarta, 25 Januari 2019
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial


Andayani, S. IP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008



UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-51 5856 Email : fq@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-1191/Un.02/DD/PP.01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

PRAMONO EDY SISWANTO

15250016

LULUS dengan Nilai 65 (B)

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Marjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016
Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Pramono Edy Siswanto
 NIM : 15250016
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	50	D
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

31 Agustus 2016

Yogyakarta, 31 Agustus 2016
 Kepala PTIPB
 Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
75 - 80	B	Memuaskan
58 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Nomor: UIN.02/IR.3/PM.03.2/4397/2015



UNIVERSITAS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : PRAMONO EDY SISWANTO
NIM : 15250016
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhimi Dzuhayatin, M.A.

NIP. 19630717 199003 2 002



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: JIN.02/L4/PM.03.2/6.25.12.118/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Pramono Edy Siswanto

تاريخ الميلاد : ١٠ ديسمبر ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٠ مارس ٢٠١٩، وحصل على درجة :

٣٩	فهم المسموع
٣١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
مجموع الدرجات	

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٢٠ مارس ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التهاتف : ٠٣١٠٠٥ ٩١٥١٩٩٨ ١٩٦٨





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.12.48/2019

This is to certify that:

Name : **Pramono Edy Siswanto**
Date of Birth : **December 10, 1996**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **June 28, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	43
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 28, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.898/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Pramono Edy Siswanto
Tempat, dan Tanggal Lahir : Banjarnegara, 10 Desember 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15250016
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Klumpit, Kanigoro
Kecamatan : Septosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 98,33 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munawasyah Skripsi.



UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Pramono Edy Siswanto

NIM : 15250016

Tempat Lahir : Banjarnegara

Tanggal Lahir : 10 Desember 1996

Alamat Asal : Purwareja, RT 03 RW 01, Purwareja
Klampok, Banjarnegara, Jawa Tengah

Alamat Tinggal : Jl. Arjuna no.203, Pugeran RT 10
RW 64 , Maguwoharjo,
Depok, Sleman, Yogyakarta

Email : Pramooo205@gmail.com

No. HP : 0895364481073

B. Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan Formal	Tahun Lulus
1.	TK Miftakhul Huda	2003
2.	MI Negeri Purwareja Klampok	2009
3.	SMP Negeri 1 Purwareja Klampok	2012
4.	SMA Negeri 1 Purwareja Klampok	2015

C. Pengalaman Organisasi

a. 2015-2017 : Keluarga Mahasiswa Banjarnegara
Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga.